

## ABSTRAK

**Zahra Nazwa Sarahah Husin:** NIM. 210101050231. *Peran Kepemimpinan dalam Mengatasi Kesenjangan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 7 Banjarmasin.* Pembimbing: Dr. Adi Anshari, M.Pd.I pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2025.

**Kata Kunci:** Kepala Sekolah, Kesenjangan, Prestasi Belajar

Kesenjangan prestasi belajar siswa merupakan fenomena yang sering terjadi dalam dunia pendidikan, di mana terdapat perbedaan signifikan dalam capaian akademik antara siswa-siswa di suatu sekolah atau antar sekolah. Faktor penyebab kesenjangan ini sangat beragam, mulai dari lingkungan sosial ekonomi siswa, kualitas pengajaran, hingga metode pembelajaran yang diterapkan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengatasi kesenjangan prestasi belajar siswa di SMPN 7 Banjarmasin. Penelitian ini menganalisis bagaimana kepala sekolah berperan sebagai pendidik, manajer, administrator, pengawas, pemimpin, inovator, dan motivator (EMASLIM) dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menjadikan informan utama kepala sekolah, serta informan tambahan tenaga pendidik dan siswa.

Hasil penelitian Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 7 Banjarmasin berperan penting dalam mengatasi kesenjangan prestasi belajar siswa melalui berbagai strategi kepemimpinan. Kepala sekolah menjalankan perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator. Sebagai edukator, kepala sekolah membimbing guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebagai manajer dan administrator, kepala sekolah mengelola administrasi kurikulum, tenaga pendidik, serta mengadakan program remedial. Dalam peran supervisor dan pemimpin, kepala sekolah melakukan supervisi rutin, evaluasi kinerja guru, serta pembinaan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi. Sebagai inovator dan motivator, kepala sekolah mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran serta meningkatkan kualitas pengajaran melalui workshop dan pelatihan guru. Setelah melakukan pengamatan lebih lanjut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 7 Banjarmasin diterapkan dengan cukup baik akan tetapi masih ada beberapa peran yang belum optimal. Namun pihak sekolah dapat berkontribusi dan bekerja sama dalam mengurangi kesenjangan prestasi belajar siswa.